



Dedicated:

Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



Empowering Sukadami village youth group with UPI thematic KKN based on partnership

Annisa Trian Juliarti¹, Fasha Aulia Desiana², Khalil Gibran³
^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
fashaaulia@upi.edu¹, fashaaulia@upi.edu², gibran@upi.edu³

ABSTRACT

Karang Taruna is a social community organization that exists in an area in each region. Although in general Karang Taruna members are young people, it does not become a barrier or obstacle to continue to advance an area, even on a large scale such as a village, sub-district or district. There is a phenomenon where the sense of social community in Sukadami Village, Purwakarta is decreasing due to the impact of the COVID-19 pandemic. This is because it is a barrier for Sukadami residents to carry out activities related to residents. Indirectly, this has an impact on the individuals of the village residents in social community issues. The purpose of this service is to encourage the empowerment of Karang Taruna Sukadami Village in order to foster harmony, solidarity, and family that have long been lost due to the COVID-19 pandemic. The method used in this service is a direct approach by going into the community. The result of this service activity is the togetherness that is established between students implementing service activities with Karang Taruna carried out by UPI thematic KKN students through the 17 August independence competition work program in Sukadami Village as a form of community empowerment. This community service activity certainly also encourages one of the goals of the SDG's program in goal 17, namely, partnerships to achieve goals.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 8 Sep 2024

Revised: 30 Nov 2024

Accepted: 3 Dec 2024

Available online: 22 Dec 2024

Publish: 27 Dec 2024

Keywords:

community services; kuliah kerja nyata; SDG's; youth organization

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di sebuah daerah pada tiap wilayah. Meskipun secara umum anggota Karang Taruna adalah para pemuda, namun tak menjadi pembatas atau penghalang untuk terus memajukan suatu wilayah bahkan skala besar seperti desa, kelurahan atau kabupaten. Terdapat fenomena di mana berkurangnya rasa sosial kemasyarakatan di Desa Sukadami, Purwakarta dikarenakan dampak pandemi COVID-19. Hal tersebut dikarenakan menjadi pembatas warga Sukadami untuk melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan warga. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada pribadi warga desa tersebut dalam masalah sosial kemasyarakatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah mendorong pemberdayaan Karang Taruna Desa Sukadami guna menumbuhkan keharmonisan, solidaritas dan kekeluargaan yang telah lama hilang dikarenakan pandemi COVID-19. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pendekatan langsung dengan terjun ke masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya kebersamaan yang terjalin antara mahasiswa pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan Karang Taruna yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN tematik UPI melalui program kerja perlombaan kemerdekaan 17 Agustus di Desa Sukadami sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini tentunya juga mendorong salah satu tujuan pada program SDG's pada tujuan ke 17 yaitu, kemitraan untuk mencapai tujuan.

Kata Kunci: karang taruna; kuliah kerja nyata; pengabdian masyarakat; SDG's

How to cite (APA 7)

Juliarti, A. T., Desiana, F. A., & Gibran, K. (2024). Empowering Sukadami village youth group with UPI thematic KKN based on partnership. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 323-332.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2024, Annisa Trian Juliarti, Fasha Aulia Desiana, Khalil Gibran. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: fashaaulia@upi.edu

INTRODUCTION

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karang Taruna adalah tempat berhimpun dan berkumpulnya para pemuda (remaja). Pada hakikatnya, Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan. Permasalahan yang terjadi di Desa Sukadami, hilangnya kebersamaan antar warga dampak dari terjadinya pandemi Covid-19. Hal ini dampak dari pembatasan sosial antar warga secara langsung dengan orang lain (Bangunang *et al.*, 2022). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini dilakukan untuk membangun kebersamaan di Desa Sukadami. Hal ini penting untuk dilakukan karena dari kebersamaan yang tumbuh dalam masyarakat akan menimbulkan sikap untuk saling membantu, memikul tanggung jawab, rela berkorban, solidaritas, dan kekeluargaan serta kesediaan untuk maju bersama (Hemafitria & Nurhadianto, 2024; Khairah *et al.*, 2024; Sulha, 2020).

Karang taruna merupakan pelengkap tubuh desa sebagai organisasi yang sangat dibutuhkan selain aparat atau perangkat desa. Karang Taruna juga berfungsi sebagai pembangkit kebersamaan antar warga. Hal yang perlu diperhatikan dari kemitraan Karang Taruna ini adalah sumber daya manusia dan kesejahteraan dari Karang Taruna itu sendiri khususnya di Desa Sukadami. (Amelia & Safitri, 2020; Fajarwati *et al.*, 2023; Rachmawatie *et al.*, 2022; Yuwana, 2022). Kemitraan yang ingin dilakukan di Desa Sukadami dengan maksud ingin membangun pemberdayaan Karang Taruna Desa Sukadami yang telah lama tidak berjalan.

Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat pembahasan yang menguraikan tentang kerja sama yang efektif untuk mengatasi kemiskinan antara pemerintah dan perusahaan swasta di berbagai negara berkembang salah satunya Indonesia (Rasdi & Kurniawan, 2019). dengan menjelaskan tentang perguruan tinggi (universitas) yang bisa bekerja sama dengan berbagai pihak (*stakeholders*) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's). Pada penelitian lain juga menjelaskan bahwa pemberdayaan Karang Taruna Desa Pitumpidange melalui kegiatan pembuatan pasta gigi yang dapat memberikan manfaat pada sektor ekonomi lokal serta untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) dengan melakukan kemitraan dengan berbagai pihak (Ramiati *et al.*, 2022). Selain itu, kemitraan yang dilakukan di desa untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) perlu ditingkatkan kerjasama antar berbagai pihak sehingga dapat meningkatkan potensi desa (Ramadhani dan Madani, 2022).

Mahasiswa peserta KKN Tematik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengambil peran untuk meningkatkan kemungkinan kemitraan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari pengabdian ini adalah memberdayakan Karang Taruna Desa Sukadami guna menumbuhkan keharmonisan, solidaritas dan kekeluargaan yang telah lama hilang dikarenakan pandemi COVID-19. Berkurangnya rasa sosial kemasyarakatan terhadap pribadi warga desa karena adanya pembatas antar warga Sukadami untuk melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan warga. Pemberdayaan karang taruna ini merupakan cara yang dapat dilakukan dengan kemitraan, sesuai dengan tujuan dari program SDG's.

Literature Review

Kemitraan dalam Bentuk Perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDG's) Nomor 17

Kemitraan terdapat pemahaman mengenai hubungan yang dijalankan kedua belah pihak merupakan koneksi dan interelasi untuk mengetahui bahwa pihak tersebut dapat dikategorikan menjadi mitra biasa atau partner (Ramadhani & Madani 2022). "*The relationship between strategic management and human*

resources management.." dilanjutkan dengan kalimat *"..relationship between human resources and competitive advantage.."* dapat disimpulkan bahwa hal pentingnya dalam sebuah kemitraan ini adalah hubungan antara strategi manajemen sumber daya manusianya, sebab dari kedua hal tersebut akan menghasilkan SDM yang memiliki keunggulan kompetitif (Oliveira *et al.*, 2021). Kemitraan atau kerjasama juga merupakan sebuah usaha dari beberapa pihak secara penuh tanggung jawab secara serempak untuk mencapai hasil tujuan yang lebih baik dibanding dikerjakan secara pribadi (Indahsari, 2022). Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1997 juga menyatakan bahwa kemitraan merupakan sebuah kerjasama antara mitra kecil, menengah, maupun mitra besar dengan mengindahkan prinsip saling memerlukan, memperkuat, dan menguntungkan. Jika diartikan lebih luas kemitraan adalah usaha dalam memperoleh sebuah tujuan dari kolaborasi atau kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk mencapai suatu sasaran atau hasil tertentu (Ali & Mardiana, 2021). Kemitraan dapat terjadi dalam berbagai konteks, baik dalam dunia bisnis, pemerintahan, organisasi non profit, atau bahkan dalam hubungan personal (Nurjannah, 2023). Kemitraan menjadi sebuah siklus pembelajaran umum yang menguntungkan dan instruktif demi menggapai keuntungan secara bersama (Herlina, 2018). Kemitraan lebih dari sekedar pekerjaan untuk termasuk bagian-bagian ini selain dua bidang, pertemuan lokal, dana pemerintah, atau non-pemerintah bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama-sama dengan pengaturan, standar, dan mandat masing-masing (Ramadhani & Madani 2022).

Kemitraan merupakan hubungan kerja sama antar usaha yang sejajar, dilandasi prinsip saling menunjang, dan saling menghidupi berdasarkan asas kekeluargaan dan kebersamaan (Angelica & Azzahra, 2021; Nurjannah, 2023; Saputra *et al.*, 2019). Kerja sama bisa disebut pemahaman bagi setiap individu yang mengadakan pertemuan, atau perkumpulan untuk bekerja berdampingan. Berdasarkan hal tersebut, prinsip yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah kemitraan di antaranya: 1) Prinsip kesetaraan individu dan 2) Prinsip keterbukaan transparansi. Kemitraan adalah alat yang kuat untuk mencapai tujuan yang sulit dicapai secara individu, karena melibatkan sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan yang berbeda dari berbagai pihak (Herlina, 2018). Namun, untuk berhasil, kemitraan harus dikelola dengan baik dan didasarkan pada prinsip-prinsip kerja sama yang sehat. Karakteristik penting di dalam sebuah kemitraan yang menjadi dasar pada pengabdian ini (Bangki *et al.*, 2023; Ranti *et al.*, 2024), di antaranya:

1. Tujuan bersama: Kemitraan biasanya terbentuk karena adanya pihak-pihak yang terlibat serta memiliki tujuan atau hasil yang sama atau serupa yang ingin dicapai. Mereka bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan ini.
2. Pembagian tanggung jawab: Kemitraan memiliki tanggung jawab dan peran masing-masing pihak biasanya dijelaskan dengan jelas. Setiap pihak memiliki kontribusi khusus yang mereka berikan untuk mencapai tujuan bersama.
3. Kepercayaan dan kerjasama: Kemitraan yang sukses memerlukan kepercayaan dan kerjasama yang kuat antara semua pihak yang terlibat. Ini berarti bahwa pihak-pihak harus bisa bekerja sama dengan baik, berbagi informasi, dan mendukung satu sama lain.
4. Resiko dan manfaat bersama: Dalam kemitraan, terdapat elemen resiko dan manfaat bersama. Pihak-pihak yang terlibat bersedia berbagi resiko dan juga mendapatkan manfaat yang sama ketika tujuan tercapai.
5. Komunikasi yang efektif: Komunikasi yang baik adalah kunci dalam kemitraan. Semua pihak harus berkomunikasi secara terbuka dan jujur untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dapat tersampaikan dengan baik.
6. Fleksibilitas: Kemitraan harus bersifat fleksibel untuk mengakomodasi perubahan dalam perjalanan mencapai tujuan. Hal ini seringkali memerlukan adaptasi dan penyesuaian.

Kemitraan yang dilakukan merupakan kemitraan untuk pemberdayaan antara dua lembaga yang berkolaborasi untuk mengembangkan kegiatan yang terjalin di masyarakat desa (Anggiani & Hikmawan, 2022; Rina *et al.*, 2020; Sari *et al.*, 2023). Kemitraan yang dilakukan oleh kelompok KKN UPI dengan Karang Taruna Desa Sukadami yang merupakan salah satu organisasi non profit bertujuan untuk meningkatkan layanan masyarakat. Kemitraan ini pada dasarnya dilakukan agar pihak KKN UPI dapat mengetahui kondisi dan situasi Desa Sukadami melalui salah satu lembaga aktif desa. Tujuan dari Karang Taruna bermitra adalah untuk memberdayakan organisasi yang sudah tidak berjalan efektif. Kemitraan yang dilakukan adalah membuat kesepakatan untuk merencanakan program kerja yang menyatukan masyarakat. Kemitraan dalam mencapai tujuan dalam struktur organisasi desa adalah suatu konsep penting yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara berbagai pihak, baik itu pemerintah desa, masyarakat lokal, Karang Taruna di Desa Sukadami, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), perusahaan, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan desa. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, mempromosikan pembangunan berkelanjutan, dan mencapai berbagai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan (Dewi *et al.*, 2024; Munib *et al.*, 2024).

Program Unggulan KKN Tematik UPI (Perayaan 17 Agustus)

17 Agustus 1945 merupakan hari kemerdekaan bagi seluruh bangsa Indonesia. Untuk menghormati pengorbanan para pahlawan, biasanya masyarakat di setiap daerah mengadakan upacara penaikan bendera merah putih yang dilakukan setiap tanggal 17 Agustus. Adat istiadat masyarakat Indonesia merupakan ciri khas dari perayaan kegiatan 17 Agustus, sehingga masyarakat dapat berantusias dalam mengikuti lomba yang sudah turun temurun dilakukan. Kegiatan 17 Agustus salah satu upaya untuk menumbuhkan pemberdayaan Karang Taruna di Desa Sukadami. Pemberdayaan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan membangkitkan potensi, kemandirian, dan kreatif serta dipengaruhi oleh budaya organisasi (Aziz *et al.*, 2022; Fathaniyah & Makhrus, 2022; Mentari *et al.*, 2023). Hal ini yang dijadikan dasar untuk dapat mendorong keaktifan Karang Taruna di Desa Sukadami dalam menjalankan sebuah program kerja yang ada pada desa tersebut.

Kemitraan ini bukan hanya ditujukan dalam pembentukan pemberdayaan Karang Taruna saja. Akan tetapi, hasil dari keaktifan Karang Taruna Desa Sukadami ini akan lebih baik apabila dapat dilakukan secara berkelanjutan, pasalnya Permensos No. 25 tahun 2019 yang menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat (Amri, 2024; Meuraksa & Saputra, 2021; Ramlan, 2020; Sutrisna, 2022).

Pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna. Tujuan dari pemberdayaan Karang Taruna ini agar dapat meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial yang terjadi di Desa tersebut. Pengembangan nilai-nilai pemberdayaan Karang Taruna ini melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi. Karang Taruna berkedudukan di Desa atau Kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, pemberdayaan kepada Karang Taruna sangat penting guna membangun Desa Sukadami lebih maju, solidaritas dan rasa kekeluargaan yang tinggi bisa tumbuh kembali dampak dari pandemi COVID-19 yang membuat masyarakat sulit berinteraksi satu sama lain. Program ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan kembali kebiasaan ataupun adat istiadat Desa Sukadami.

Peranan Karang Taruna dalam Pengembangan Kegiatan di Masyarakat

Karang taruna merupakan wadah pengembangan dari generasi muda yang berkembang atas dasar keinginan, kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari para pemuda untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Menurut Permensos RI No. 77 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 "Karang Taruna adalah organisasi sosial masyarakat yang dijadikan sebagai wadah dan salah satu sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar rasa tanggung jawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri terutama generasi muda".

Karang Taruna ini berkembang atas dasar kesadaran terhadap permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar berkembangnya Karang Taruna di lingkungan masyarakat (Hapsari *et al.*, 2022; Ramlan, 2020; Suhardi *et al.*, 2022). Karang Taruna Desa Sukadami salah satu contohnya dengan mengadakan kegiatan yang bermitra dengan mahasiswa KKN UPI yaitu melaksanakan kegiatan 17 Agustus. Rangkaian kegiatan ini diisi dengan berbagai pertandingan olahraga seperti sepakbola, tenis meja, dan badminton. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, patriotisme dan terutama persatuan untuk mengusung kebersamaan di Desa Sukadami. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UPI untuk mengetahui sejauh mana partisipasi para pemuda melalui beberapa program yang diselenggarakan. Kegiatan ini juga dapat mengetahui faktor apa saja yang sebenarnya menjadi penghambat organisasi Karang Taruna, sehingga diharapkan dapat memotivasi para pemuda khususnya dan masyarakat pada umumnya, agar bisa tetap memiliki jiwa kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Karang Taruna Desa Sukadami dapat meningkatkan potensi dan keaktifannya, diperlukan upaya pengembangan dari segi komunikasi, kerjasama, sinergi dan kolaborasi antar anggota Karang Taruna. Kerja sama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal (Marlina & Santika 2020). Kerja sama merupakan akar dari empati yang kuat dalam diri pemuda diharapkan mampu memunculkan rasa iba dan peka terhadap kejadian yang sedang berlangsung khususnya ketika anggota lain merasakan kesulitan, sehingga tumbuhkah rasa ingin membantu antar anggota (Yayu *et al.*, 2019).

METHODS

Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Sukadami bersama mahasiswa KKN UPI ini dilakukan melalui kegiatan perlombaan 17 Agustus-an. Metode yang digunakan pada kegiatan kemitraan ini yaitu dengan pendampingan oleh mahasiswa KKN UPI terhadap Karang Taruna Desa Sukadami. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN UPI terhadap Karang Taruna Desa Sukadami dengan ikut serta sebagai panitia pada kegiatan perlombaan 17 Agustus-an. Hasil pengabdian dipaparkan secara jelas dan terperinci mengenai pemberdayaan Karang Taruna Desa Sukadami pada kegiatan perlombaan 17 Agustus-an dan apa saja yang harus dikembangkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi dan wawancara. Pada hal ini mahasiswa peserta KKN memperoleh data untuk kepentingan pengabdian berdasarkan pada situasi dan kondisi kehidupan masyarakat Desa Sukadami sebelum melaksanakan program kerja. Adapun sesi wawancara untuk menggali informasi lanjutan melalui berbagai pihak seperti aparat desa, masyarakat, hingga pihak terkait lainnya.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan kegiatan yang sudah terlaksana, perlu adanya berkelanjutan baik oleh desa, lembaga Karang Taruna maupun masyarakat di Desa Sukadami.

Kemitraan dalam Bentuk Perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 17

Perlu diadakannya kemitraan dikarenakan memiliki urgensi yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks bisnis dan pembangunan. Hasil yang dirasakan dari bermitra dengan Karang Taruna di Desa Sukadami, di antaranya sebagai berikut:

1. Penggabungan sumber daya: Kemitraan memungkinkan dua atau lebih pihak untuk menggabungkan sumber daya manusia yang ada. Hal ini merupakan modal, pengetahuan, keterampilan, dan aset lainnya. Cara ini, dapat mereka capai untuk tujuan yang sulit dicapai sendiri.
2. Pembagian risiko: Kemitraan memiliki risiko bisnis dan proyek antar mitra. Jika ada kegagalan atau masalah, beban tersebut juga harus dibagi untuk mengurangi dampak negatif pada satu pihak. Hal ini dapat memungkinkan pengusaha untuk mencoba ide-ide baru tanpa mengambil risiko yang terlalu besar.
3. Peningkatan keahlian dan pengetahuan: Kemitraan sering melibatkan orang dengan latar belakang dan keterampilan yang berbeda. Hal ini memberikan kesempatan untuk belajar satu sama lain dan berkembang dalam hal pengetahuan dan keterampilan.
4. Pengembangan jaringan: Melalui kemitraan, individu dan perusahaan dapat memperluas jaringan mereka. Hal ini bisa membuka pintu untuk peluang bisnis baru, klien potensial, atau akses ke sumber daya tambahan.
5. Inovasi: Kemitraan dapat memacu inovasi. Berkolaborasi merupakan cara bagi mitra untuk dapat membawa perspektif yang berbeda dan inovasi dalam menghasilkan solusi dan produk baru.
6. Kepatuhan dan tanggung jawab bersama: Kemitraan sering menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan mitra dapat mematuhi regulasi dan tanggung jawab sosial bersama. Hal ini penting dalam menjaga reputasi bisnis.
7. Pengembangan bisnis jangka panjang: Kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dapat menjadi fondasi untuk pengembangan bisnis jangka panjang. Ini memungkinkan perusahaan untuk membangun hubungan yang kuat dengan mitra mereka dan merencanakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Program Kegiatan 17 Agustus dengan Tema Persatuan

Perlu diketahui bahwa kegiatan 17 Agustus menurut Kepala Dusun RT dan RW di Desa Sukadami tempat melaksanakan program KKN bahwa kegiatan biasanya kegiatan dilaksanakan di Dusun atau RT masing-masing. Oleh sebab itu, pentingnya pihak Karang Taruna maupun perangkat desa untuk dapat melanjutkan kegiatan ini agar terus berkesinambungan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan di masyarakat.

Program Perayaan 17 Agustus Pemberdayaan Karang taruna Desa Sukadami

Perlunya dilaksanakannya dengan keberlanjutan kegiatan ini yaitu dengan adanya kegiatan dan program pemberdayaan melalui kegiatan 17 Agustus ini diharapkan dapat menggerakkan para pemuda para anggota untuk aktif dalam kegiatan ini, guna tercapainya Permensos No. 25 tahun 2019 untuk lebih

mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Discussion

Pada kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UPI bersama Karang Taruna di Desa Sukadami Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi pada program SDG's ke 17 yaitu, kemitraan untuk mencapai tujuan. Kemitraan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) dalam meningkatkan potensi desa (Ramadhani & Madani, 2022). Kemitraan dilakukan bertujuan untuk memberdayakan Karang Taruna Desa Sukadami. Pemberdayaan Karang Taruna desa untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) dengan melakukan kemitraan dengan berbagai pihak (Ramati *et al.*, 2022). Kemitraan antara Karang Taruna Desa Sukadami bersama mahasiswa KKN UPI yang dilakukan melalui kegiatan perlombaan 17 Agustus, dihadiri oleh masyarakat Desa Sukadami khususnya anak hingga remaja. Mahasiswa peserta pengabdian juga turut ikut serta kepanitiaan bersama Karang Taruna untuk bermitra ataupun bekerja sama, untuk mencapai tujuan pemberdayaan Karang Taruna Desa Sukadami berbasis kemitraan. Pemberdayaan yang terjadi pada saat kegiatan perlombaan 17 Agustus-an ini, dapat menggerakkan dan membuat aktif para anggota dari segi persiapan sampai dengan kegiatan berlangsung.

SDGs sebagai salah satu tema dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik UPI ini mendorong mahasiswa untuk memikirkan bentuk kolaborasi yang dapat dilaksanakan sehingga kolaborasi tersebut dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, serta memberikan dampak kepada masyarakat (Anggarda & Rizqita, 2024). Respons yang baik dari masyarakat khususnya Karang Taruna juga menjadi andil dalam terlaksananya berbagai kegiatan di masyarakat lainnya di Desa Sukadami (Nurannisa *et al.*, 2024). Pada pengabdian ini, bentuk kolaborasi tercipta antara mahasiswa peserta pengabdian dan juga Karang Taruna Desa Sukadami. Hal tersebut dapat memperlihatkan juga bahwa para peserta telah berupaya untuk mengimplementasikan tujuan SDGs ke 17 yang mengutamakan kemitraan dalam mencapai tujuan.

CONCLUSION

Kemitraan yang dilakukan dengan salah satu lembaga di Desa Sukadami menjadi salah satu program yang dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan yang dilaksanakan di desa. Tujuan awal dilaksanakannya kemitraan antara mahasiswa KKN UPI dengan Karang Taruna Desa Sukadami merupakan capaian bersama agar adanya persatuan warga di Desa Sukadami yang kian merenggang. Program kerja perlombaan kemerdekaan 17 Agustus yang diadakan di Desa Sukadami bersama mahasiswa KKN UPI dan Karang Taruna Desa Sukadami dapat dikatakan berhasil karena program ini dapat menyatukan warga desa dari berbagai RT dan RW berkumpul pada suatu acara untuk menjalin kebersamaan. Kemitraan antara mahasiswa KKN UPI dan Karang Taruna Desa Sukadami yang diwujudkan dalam program kerja perlombaan kemerdekaan 17 Agustus dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, patriotisme dan kebersamaan bagi masyarakat Desa Sukadami. Kegiatan ini juga, mampu memotivasi para pemuda di kalangan masyarakat agar bisa tetap memiliki jiwa kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Pelaksanaan kemitraan yang dilakukan mahasiswa KKN UPI melangsungkan program pemerintah dalam SDG's desa No.17 dalam kemitraan untuk mencapai tujuan. Kemitraan yang dilakukan dari kegiatan mahasiswa KKN UPI bersama Karang Taruna Desa Sukadami ini telah memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kebersamaan masyarakat Desa Sukadami selaras dengan visi dan misi desa. Terjalannya kemitraan ini diharapkan kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Sukadami dapat berkelanjutan dalam pengembangan dan pembangunan desa.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Ali, M., & Mardiana, A. (2021). Sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Mutawazin: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 149-158.
- Amelia, R., & Safitri, R. (2020). Peningkatan sumber daya manusia melalui program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan (KKN-PPM) Desa Penagan Kabupaten Bangka. *Mediteg :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 61-72.
- Anggarda, M. F., & Rizqita, M. Z. (2024). SDG's UPI 2023 thematic KKN journey in Garawangi village: Devotion, collaboration, and Memories. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 139-150.
- Angelica, J., & Azzahra, Z. (2021). Prinsip-prinsip yang mempengaruhi stakeholders perseroan terbatas: Keadilan dan transparansi (kajian pustaka etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 577-588.
- Anggiani, P., & Hikmawan, M. D. (2022). Dinamika kemitraan antara Perum Perhutani dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dalam pelestarian hutan mangrove di Pulo Cangkir Kabupaten Tangerang. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 4(2), 112-127.
- Aziz, M. S., Sucipto, H., & Riono, S. B. (2022). Pemberdayaan organisasi masyarakat melalui pembentukan event organizer bazar kuliner (studi pada organisasi masyarakat Desa Ciawi, Brebes). *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 15-22.
- Bangki, Z., Ramadhan, S., & Didi, L. (2023). Efektivitas program kemitraan bidan dan dukun dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Buton Utara. *Administratio Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 12(3), 126-134.
- Bangunang, R. J., Mulianti, T., & Deeng, D. (2022). Dampak sosial budaya masyarakat akibat pandemi COVID-19 di Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Holistik, Journal of Social and Culture*, 15(4), 1-20.
- Dewi, I. G. A. A. Y., & Nyoman, M. S. I. (2024). Kolaborasi triple helix dalam program inovasi desa (studi kasus: Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(2), 253-262.
- Fajarwati, Y. P., Raihana, R., & Al Khairi, M. (2023). Upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pemanfaatan pendidikan di Desa Siabu Kecamatan Salo. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 7(2), 384-391.
- Fathaniyah, L., & Makhrus, M. (2022). Peran organisasi pengelola zakat dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 632-640.
- Hapsari, D. I., Pamungkas, I. D., Sumaryati, A., Suhartono, E., Hernawati, R. I., & Pratiwi, R. D. (2022). Manajemen operasional dan digitalisasi pada organisasi Karang Taruna di Gunungpati Kota Semarang. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 785-792.

- Hemafitria, H., & Nurhadianto, N. (2024). Kearifan lokal mpara pade dayak mali untuk memperkokoh persatuan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(1), 17-33.
- Herlina, H. (2018). Urgensi kemitraan bagi pengembangan lembaga pendidikan non formal. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1), 1-15.
- Indahsari, N. D., Subianto, A., & Tamrin, M. H. (2022). Kemitraan stakeholders dalam pengelolaan jalur wisata heritage trainz loko tour cepu di Kabupaten Blora. *Reformasi*, 12(2), 303-316.
- Khairah, M., Artawan, G., & Nurjaya, I. G. (2023). Sastra tradisional uye-uye ananak (nyanyian rakyat) di Madura Kepulauan Sepanjang, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep: Analisis fungsi dan nilai sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(1), 1-10.
- Kurniawan, T. (2019). Efektivitas kemitraan pemerintah dan swasta dalam upaya penanggulangan kemiskinan: Sebuah tinjauan literatur. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 5(2), 97-112.
- Marlina, F. Y., & Santika, T. (2020). Pola pengasuhan anak dalam pembentukan karakter kerjasama di Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih. *JoCE: Journal of Community Education*, 1(2), 100-104.
- Mentari, A. P., Al Mubarakah, A. A., Azzahra, A. N., Nur'aini, A. I., Sagita, D. A., Jumiyati, F., ... & Salimi, M. (2023). Empowering citizens in conservation of family medicinal plants through processing rosella flowers into tea. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 255-264.
- Meuraksa, M. A. E., & Saputra, A. A. (2021). Peranan karang taruna dalam upaya penyelenggaraan dan pembangunan kesejahteraan sosial Kecamatan Pamulang. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 4(1), 7-33.
- Munib, I. A., Yuwono, C., & Sujud, F. A. (2024). KPM Desa Purwasana meningkatkan pendidikan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Ghobi*, 1(1), 13-24.
- Nurannisa, A., Fitri, A. S., & Nurpratama, M. F. (2024). Village empowerment by increasing reading interest to children in Sukadami village. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 55-66.
- Nurjannah, F. (2023). Strategi kemitraan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada usaha Koperasi Ternak Tani Syari'ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso). *Esa: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 15-32.
- Oliveira, M., Sousa, M., Silva, R., & Santos, T. (2021). Strategy and human resources management in non-profit organizations: Its interaction with open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 75.
- Rachmawatie, S. J., & Pamujasih, T. (2022). Pembangunan desa berbasis sumber daya manusia dan kewirausahaan. *Gema*, 34(1), 52-58.
- Ramadhani, C., & Madani, M. (2022). Analisis kemitraan dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDG's) di Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(6), 1815-1831.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam pengembangan potensi generasi muda di Desa Tuncung. *Mallomo: Journal of Community Service*, 1(1), 42-49.

- Ranti, R., Sakirah, S., Oddang, A., & Kamiruddin, K. (2024). Implementasi kemitraan contract farming model inti plasma dalam perspektif ekonomi Islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(1), 321-330.
- Rasmiati, R., Jafar, M., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Ekawati, V. E., & Riska, A. (2022). Pemberdayaan kelompok Karang Taruna Desa Pitumpidange melalui pembuatan pasta gigi ramah lingkungan. *Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 288-297.
- Rina, B., Abdulhak, I., & Shantini, Y. (2020). Jalinan kemitraan program posyandu dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang Kesehatan. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 112-123.
- Saputra, G. R., Zaenuri, M., Purnomo, E. P., & Fridayani, H. D. (2019). Kemitraan pengelolaan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017 (studi kasus objek wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya). *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 298-341.
- Sari, E. R. Y., Astuti, R. S., & Santoso, R. S. (2023). Kemitraan corporate social responsibility PT Phapros dengan Taman Pelangi Mardi Utomo. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(3), 132-145.
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi bahaya narkoba dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *Prawara Jurnal Abdimas*, 1(1), 8-15.
- Sulha, S. (2020). Pelestarian nilai-nilai budaya pada masyarakat Dayak Desa Seneban Kecamatan Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 1-15.
- Sutrisna, I. W. (2022). Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui optimalisasi peran Karang Taruna. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 5(2), 16-24.
- Yayu, N., Hidayat, D., & Suhadi, M. (2019). Pendekatan intercultural communication pada public relations PT Santos dalam membangun komunikasi empati. *Jurnal Profesi Humas Universitas Padjadjaran*, 4(1), 1-22.
- Yuwana, S. I. P. (2022). Pemberdayaan dan peningkatan kualitas SDM masyarakat dengan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 330-338.